

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan data dari International *Coffee* konsumsi. kopi di Indonesia, angkanya terus naik setiap tahun, dengan kenaikan rata-rata sekitar 3,4% per tahun. peningkatan ini membuka peluang besar untuk meningkatkan kesejahteraan para petani. hal ini didukung oleh potensi luas perkebunan kopi di Indonesia mencapai sekitar 1,3 juta hektar yang menjadi sumber penghidupan bagi kurang lebih 5 juta keluarga petani serta turut mendorong perkembangan usaha di bidang pertanian. kopi adalah salah satu produk pertanian yang punya prospek bagus untuk dikembangkan, apalagi dengan permintaan pasar yang sudah menjangkau tingkat internasional. seiring perkembangan zaman, industri kopi juga mengalami proses modernisasi. pasar kini semakin menuntut kualitas kopi yang tinggi, sehingga penting bagi para petani untuk memahami persyaratan dan lokasi tumbuh yang ideal bagi tanaman kopi agar produk mereka lebih diminati di pasaran (Rizwan, 2021)

Serbuk kopi memiliki bahan-bahan yang bermanfaat untuk kesehatan, seperti melawan radikal bebas pada tubuh , meningkatkan perlindungan kulit konsentrasi tinggi antioksidan, komponen flavonoid dan polifenol. kehadiran asam senyawa dicaffeoylquinic acid dan asam klorogenik yang ada di biji kopi mungkin bertindak sebagai zat yang menetralkan radikal bebas. di praktiknya, ampas kopi sering dimanfaatkan untuk berbagai macam tujuan, termasuk mengurangi risiko penyakit kanker kulit, mengurangi kulit kusam, dan mengurangi sel-sel kulit mati. salah satu metode menggunakan kopi serbuk dalam bidang kecantikan (Paradila, Prasetya & Almeida, 2022).

Kopi memiliki bahan-bahan yang sangat efektif melembabkan salah satu metode ampas kopi yang digunakan dalam bidang kecantikan adalah membuat lulur. Lulur merupakan bahan alami yang diambil dari tumbuhan, bisa dipakai untuk menciptakan kecantikan dengan mengoleskan lembut semua bagian tubuh untuk mengangkat kotoran dan sel kulit mati, sehingga kulit menjadi lebih halus dan bersih (Mayanti,2023).

Sudah banyak studi yang menyoroti manfaat memakai bahan-bahan alami sebagai eksfoliator dalam dunia perawatan kulit. Riset-riset tersebut memperlihatkan bahwa bahan alami mampu mengangkat sel kulit mati dengan cara yang lembut namun efektif, membantu mengurangi problem kulit semacam flek hitam dan jerawat, serta membantu menjaga kulit tetap lembap dan lembut. Lebih dari itu, memakai bahan-bahan alami juga memberikan sensasi perawatan yang lebih alami dan memuaskan. Salah satu contoh yang kerap ditemui adalah ampas kopi, yang teksturnya unik karena memiliki butiran scrub alami. Butiran ini sangat membantu dalam mengangkat sel-sel kulit mati dari permukaan, menjaga kelembapan, dan membuat kulit jadi tampak lebih bersih dan halus. Penelitian mengungkap bahwa kandungan dalam ampas kopi bisa membantu membuat kulit lebih cerah dan mencegah kesan kusam. (Nasution, 2024).

Madu, cairan kental alami yang dihasilkan lebah dari sari bunga, bukan hanya sekadar pemanis. Kandungan vitamin B1, B2, B6, C, K, serta asam alfa hidroksi, flavonoid, dan asam amino di dalamnya menjadikannya pelembap alami yang hebat. Semua kandungan ini bekerja sama menjaga kelembapan kulit, membuatnya kenyal dan kencang. Sifat higroskopis madu, yang mudah menyerap air dari lingkungan sekitar, berperan sebagai humektan, membantu meningkatkan hidrasi kulit. Lebih dari itu, madu melindungi jaringan internal kulit dan memperlambat proses yang menyebabkan kulit kering. Flavonoid, salah satu senyawa fenolik penting dalam madu, bersama dengan asam amino, berperan penting dalam proses peremajaan kulit. Jadi, madu adalah cairan manis alami dari nektar bunga yang diolah lebah dan disimpan di sarangnya (Febia et al.,2024).

Madu dari meskipun berasal dari lebah, madu berbeda karena tidak ada ampas lebah di dalamnya. Madu disimpan di dalam organ khusus lebah, yaitu kantung madu yang sebenarnya adalah bagian dari sistem pencernaannya. ini dapat digunakan sebagai lulur untuk perawatan tubuh berdasarkan kandungan yang tersedia.lulur sangat bermanfaat untuk menutrisi dan menjaga kulit (Mayanti,2023).

Lingkungan adalah tempat di mana kita dapat mengidentifikasi beberapa radikal bebas yang dapat berkontribusi pada kesehatan kulit dan memberikan wawasan tentang morfologi kulit. polutan, paparan radiasi, terlalu sering berada di

bawah sinar UV, lapisan ozon yang menipis, konsumsi obat-obatan khusus, penggunaan pestisida secara berlebihan, efek samping dari anestesi, serta kontak dengan pelarut industrisemuanya ditemukan di sekitar kita dan merupakan sumber eksternal dari radikal bebas (Agata & Jayadi, 2020).

Awal kerusakan seluler disebabkan oleh akumulasi radikal bebas. radikal bebas di tubuh, misalnya saja seperti terkena sinar UVA dan UVB, konsumsi alkohol, tingkat stres yang tinggi, asupan nutrisi yang kurang baik, serta menghirup asap rokok, mungkin berkontribusi pada efek kesehatan yang negatif. selain memberikan wawasan tentang morfologi kulit dan mengurangi Selain penumpukan radikal bebas, hal ini pun berdampak pada proses penuaan sebelum waktunya. kulit merupakan organ yang paling besar dan jaringan metabolik dalam tubuh manusia, dengan kemampuan untuk bertindak sebagai agen pelindung. karena kulit terdiri dari beberapa komponen seperti lipid, protein, karbohidrat, DNA, dan semua molekul lain yang penting bagi masyarakat, kulit adalah organ yang rentan terhadap kerusakan oksidatif. Produk perawatan kulit yang mengandung zat antioksidan banyak dipakai untuk menjaga kesehatan kulit secara langsung. Kandungan aktif antioksidan membantu melindungi kulit dari kerusakan akibat proses oksidasi. Bahan-bahan antioksidan, contohnya polifenol, dapat melindungi kulit dari efek berbasis ROS (Puspitasari et al., 2020).

Menggunakan teknologi dan kosmetik, perawatan kulit dapat dilakukan. metode perawatan tradisional dapat dibuat dari bahan mentah atau bahan jadi. seperti tanaman lulur, atau body scrub seperti yang lebih umum kita kenal, adalah salah satu contoh produk kosmetik yang dipakai untuk merawat tubuh. dahulu, pembuatan kosmetik dari bahan-bahan alami, seperti rempah atau buah yang tumbuh di lingkungan sekitar, sering dilakukan oleh para leluhur kita. secara garis besar, kosmetik bisa berupa zat atau jasa yang digunakan pada bagian luar tubuh (seperti kulit, rambut, kuku, area genital luar), atau bahkan gigi dan lapisan dalam mulut. tujuannya bermacam-macam, mulai dari membersihkan, memberi aroma wangi, mengubah penampilan, menyamarkan bau badan, melindungi tubuh, hingga menjaga kondisi tubuh tetap prima (Nisa, 2019).

Luluran adalah cara membersihkan tubuh dari debu, minyak berlebih, dan sel kulit mati dengan gerakan memijat di seluruh tubuh. Setelah luluran, kulit akan

terasa lebih lembut, kencang, wangi, dan tampak lebih sehat serta bersinar. Lulur tradisional sendiri adalah produk kosmetik yang dibuat menggunakan bahan alami segar atau yang dikeringkan, berasal dari tumbuhan dan buah-buahan (Yuliana, Sari & Febriyanti, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Mayanti, 2023). dalam studinya yang berjudul "Formulasi Sediaan Lulur dari Ampas Kopi Sipirok (*Coffea*) sebagai Perawatan Kulit", ampas kopi yang bertekstur tektur yang agak keras pada kopi bubuk ternyata menyimpan manfaat tersembunyi, yaitu kemampuannya untuk mengangkat sel kulit mati sekaligus menjaga kulit tetap lembap. Lebih dari itu, aroma kopi yang unik dan kuat juga menjadi nilai tambah telah lama digunakan sebagai bahan dasar lulur tradisional sejak zaman nenek moyang karena berbagai manfaatnya bagi kecantikan kulit, konsentrasi ampas kopi yang digunakan 5%, 10% dan 15%.

Berdasarkan riset yang dikerjakan oleh (Febia et al., 2024), di dalam studi berjudul "Formulasi Sediaan Lulur *Body Scrub* dari Beras Ketan Hitam (*Oryza sativa* L. Var *glutinosa*) dengan penambahan Madu, madu memiliki sifat higroskopis, yaitu mampu menyerap air dan udara di madu memiliki kemampuan menyerap kelembapan dari lingkungan sekitarnya, yang menjadikannya pelembap alami untuk menjaga kulit tetap terhidrasi. Lebih lanjut, madu membantu merawat lapisan epitel dalam serta meningkatkan aliran darah, yang mencegah kulit dari kekeringan. Senyawa fenolik utama dalam madu adalah flavonoid, yang bekerja sama dengan asam amino untuk memberikan efek pelembap alami pada kulit. Tingkat konsentrasi madu yang dipakai adalah 5%, 10%, dan 15%.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah ampas kopi (*coffea arabica* L.) dengan konsentrasi 5%, 10% dan 15% dan madu dengan konsentrasi 5%, 10% dan 15% dapat di formulasi sebagai sediaan lulur krim ?
2. Pada konsentrasi berapa kombinasi ampas kopi dan madu menghasilkan sediaan lulur krim yang paling efektif berdasarkan parameter evaluasi sediaan?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui ampas kopi (*cofeea arabica L.*) dengan konsentrasi 5%,10% dan 15% dan madu dengan konsentrasi 5%,10% dan 15% dapat di formulasi sebagai sediaan lulur krim
2. Untuk mengetahui Pada konsentrasi berapa kombinasi ampas kopi dan madu menghasilkan sediaan lulur krim yang paling efektif berdasarkan parameter evaluasi sediaan?

**D. Manfaat Penelitian**

1. Mahasiswa berkesempatan memperluas pemahaman serta ilmu terkait proses meracik lulur yang memanfaatkan ampas kopi dan juga madu.
2. Sebagai informasi tambahan, sisa kopi bubuk dan madu ternyata bisa dimanfaatkan menjadi bahan dasar pembuatan produk kecantikan, contohnya lulur.